

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan mengenai sistem akuntansi pengeluaran kas pada LPMP Yogyakarta, maka penulis menarik kesimpulan bahwa sistem akuntansi pengeluaran kas pada LPMP sudah sesuai dengan Standart Operasional Perusahaan yaitu berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 134/PMK.06/2005 Tentang Pedoman pembayaran dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Peraturan Direktur Jendral Perbendaharaan Nomor PER-11/PB/2011 Tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Namun, Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada LPMP Yogyakarta memiliki kendala yaitu kesalahan penginputan data pajak dan akun belanja dikarenakan ketidakteitian para pegawai yang mengakibatkan keterlambatan proses pengeluaran dan terdapat beberapa pegawai lanjut usia yang kurang bisa mengoperasikan sistem komputerisasi.

#### **4.2. Saran**

Berdasarkan pembahasan mengenai kendala-kendala yang ada pada LPMP Yogyakarta, maka penulis memberikan saran sebaiknya setiap ada transaksi pengeluaran, petugas langsung menginput data tersebut dengan teliti, mencocokkan kembali nominal yang tertera dengan nota asli,

petugas harus memastikan bahwa data yang diinput sudah benar dan tidak ada transaksi yang terlewat. Lebih baik ada petugas khusus penginput data, agar bisa meminimalisir adanya kesalahan. Selain itu, LPMP perlu mengadakan pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan, keahlian, ketelitian para pegawai terutama dalam menangani sistem akuntansi pengeluaran kas dan pengoperasian komputer. Karena di era digital ini, hampir semua pekerjaan dikerjakan menggunakan komputer.